

DAFTAR PUSTAKA

- Boekoesoe, L. (2013). *Kajian Faktor Lingkungan Terhadap Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Studi Kasus di Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Boewono, D. T., Ristiyanto, Widiarti, & Widyastuti, U. (2012). Analisis Spasial Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD), Analisis Indeks Jarak dan Alternatif Pengendalian Vektor di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. *Media Litbang Kesehatan*, 22(5), 131–137.
- Budyanto, E. (2004). *Sistem Informasi Geografi Menggunakan MapInfo*. Yogyakarta: ANDI.
- Candra, A. (2010). Demam Berdarah Dengue : Epidemiologi , Patogenesis , dan Faktor Risiko Penularan. *Aspirator*, 2(2), 110–119.
- Chiaravallotti-Neto, F., Pereira, M., Fávoro, E. A., Dibo, M. R., Mondini, A., Rodrigues-Junior, A. L., ... Nogueira, M. L. (2014). Assessment of The Relationship between Entomologic Indicators of *Aedes aegypti* and The Epidemic Occurrence of Dengue Virus 3 in a Susceptible Population, São José do Rio Preto, São Paulo, Brazil. *Acta Tropica*, 142, 167–177.
- Chin, J. (2000). *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*. (I. N. Kandun, Ed.) (17th ed.). Jakarta: CV Infomedika.
- Danis-lozano, R., & Rodríguez, M. H. (2002). Gender-related Family Head Schooling and *Aedes aegypti* Larval Breeding Risk in Southern Mexico. *Salud publica de Mexico*, 44(3), 237–242.
- Dardjito, E., Yuniarno, S., Wibowo, C., Dwiyanti, H., Achmad, M. H., & Utara, J. (2008). Beberapa Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Banyumas. *Media Litbang Kesehatan*, XVIII, 126–136.
- Depkes RI. (2002). *Pedoman Survei Entomologi Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. (2003). *Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dengue dan Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. (2010). Buletin Demam Berdarah Dengue. *Jendela Epidemiologi*, 2.
- Dinkes Kab. Agam. (2012). *Profil Kesehatan Kabupaten Agam Tahun 2012*. Lubuk Basung: Dinkes Kab. Agam.

- Dinkes Kab. Agam. (2013). *Laporan Kasus DBD*. Lubuk Basung: Dinkes Kab. Agam.
- Dinkes Kab. Agam. (2014). *Profil Kesehatan Kabupaten Agam*. Lubuk Basung: Dinkes Kab. Agam.
- Dom, N. C., Ahmad, A. H., & Ishak, A. R. (2013). Assessing the Risk of Dengue Fever Based On The Epidemiological, Environmental and Entomological Variables. *Elsevier, 105*, 183–194.
- Fathi, Keman, S., & Wahyuni, C. U. (2005). Peran Faktor Lingkungan dan Perilaku Terhadap Penularan Demam Berdarah Dengue di Kota Mataram. *Kesehatan Lingkungan, 2*(1), 1–11.
- Focks, A. (2004). A Review of Entomological Sampling and Indicators for Dengue Vectors. *World Health Organization, 03.1*, 1–11.
- Folamauk, C. L. H. (2013). *Hubungan Antara Kejadian DBD dengan Faktor Lingkungan Fisik Rumah dan Biologi Nyamuk Aedes aegypti di Kota Kupang*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Halstead, S. (2008). *Dengue*. London: Imperial College Press.
- Higa, Y. (2011). Dengue Vectors and Their Spatial Distribution. *Tropical Medicine and Health, 39*(4), 17–27.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013a). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013b). *Pedoman Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kusnoputranto, S. (2002). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: FKM UI.
- Lapau, B. (2013). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Maria, I., Ishak, H., & Selomo, M. (2013). Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Makassar Tahun 2013. *Jurnal FKM Unhas, 2*(1), 1–11.

- Natadisastra, D. (2009). *Parasitologi Kedokteran : Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang*. Jakarta: EGC.
- Nolia, H. (2013). *Faktor Lingkungan dan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Daerah Endemis Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu Tahun 2012*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Perich, M. J., Davila, G., Turner, A., & Garcia, A. (2000). Behavior of Resting *Aedes aegypti* (Culicidae:Diptera) and Its Relation to Ultra-low Volume Adulticide Efficacy in Panama City, Panama. *Medical Entomology*, 3(4), 2-7.
- Permadi, I. G. (2013). Kontainer Larva *Aedes sp* di Desa Saung Naga Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan Tahun 2012. *Aspirator*, 5(1), 16–22.
- Prahasta, E. (2009). *Sistem Informasi Geografis : Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi & Geomatika)*. Bandung: Informatika Bandung.
- Purnama, S. G., & Baskoro, T. (2012). Maya Index dan Kepadatan Larva *Aedes aegypti*. *Makara Kesehatan*, 16(2), 57–64.
- Rahim, S. H., Ishak, H., & Wahid, I. (2013). Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Tingkat Endemisitas DBD di Kota Makassar. *Jurnal FKM Unhas*, 4, 12–16.
- Ratag, B., Prang, J., & Saputan, N. O. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian DBD Pada Pasien Anak di Irina E Blue RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado. *Jurnal FKM Sam Ratulangi*, 1(1).
- Respati, Y. K., & Keman, S. (2007). Perilaku 3M, Abatisasi dan Keberadaan Jentik dengan Kejadian DBD. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 3(2), 107–118.
- Ridha, M. R., Nisa, K. (2011). Larva *Aedes aegypti* Sudah Toleran Terhadap Tempos di Kota Banjarbaru , Kalimantan Selatan. *Vektora*, III(2), 93–111.
- Sanchez, L., Vanlerberghe, V., Alfonso, L., Marquetti, C., Guzman, M. G., Bisset, J., & Stuyft, P. Van Der. (2006). *Aedes aegypti* Larval Indices and Risk for Dengue Epidemics. *Emerging Infectious Disease*, 12(5).
- Scott TW, & Morrison, AC. (2004). *Aedes aegypti* Density and The Risk of Dengue-Virus Transmission. *Kluwer Academic Publisher*, 4, 187–206.
- Sigit, S. H., Koesharto, F. X., & Hadi, U. K. (2006). *Hama Permukiman Indonesia*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Simanullang, P. M. (2011). *Faktor-Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue dan Pemetaan Resistensi Nyamuk *Aedes aegypti* di Kecamatan*

Wonogiri Kabupaten Wonogiri Tahun 2010. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Sitepu, F. (2011). *Analisis Spasial Faktor-Faktor Risiko Kejadian DBD di Kota Singkawang, Kalimantan Barat Tahun 2010*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Smallegange, R., Verhulst, N. O., & Takken W. (2011). Sweaty skin: an invitation to bite? *Trends in Parasitology*, 4(27), 143–148.

Soedarto. (2012). *Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Sagung Seto.

Soegijanto, S. (2006). *Demam Berdarah Dengue*. Surabaya: Airlangga University Press.

Soemirat, J. (2010). *Epidemiologi Lingkungan (Ketiga)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Stoddard, S. T., Morrison, A. C., Vazquez, G. M., & Soldan, V. P. (2009). The Role of Human Movement in the Transmission of Vector-Borne Pathogens. *Plos Neglected Tropical Diseases*, 10, 10–15.

Suhermanto, Baskoro, T., & Sapto, B. (2012). Spatial Analysis on Vulnerability to Dengue Hemorrhagic Fever in Kotabaru Subdistrict, Jambi Municipality, Jambi Province. *TMJ*, 02(1), 45–56.

Umniyati, S. R. (2009). *Teknik Imunositokimia dengan Monoklonal DSSC7 untuk Kajian Patogenesis Infeksi dan Penularan Transovarial Virus Dengue serta Surveilansi Virologis Vektor Dengue*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Vezzani, D, Rubio, A., Velázquez, S. M., Schweigmann, N., & Wiegand, T. (2005). Detailed Assessment of Microhabitat Suitability for *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae) in Buenos Aires, Argentina. *Acta tropica*, 95(2),123–31.

Vezzani, Darío, & Carbajo, A. E. (2008). *Aedes aegypti* , *Aedes albopictus* , and Dengue in Argentina : Current Knowledge and Future Directions. *Mem Inst Oswaldo Cruz*, 103(August 2007), 66–74.

WHO. (1981). *Intructions for Determining The Susceptibility or Resistance of Mosquito Larvae to Insecticides*. Geneva: WHO Press.

WHO. (1997). *Vektor Control*. England: Alden Press.

WHO. (2009a). *Dengue : Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention, and Control*. France: WHO Press.

WHO. (2009b). Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever. <http://www.who.int>

Widjaja, J. (2011). Keberadaan Kontainer sebagai Faktor Risiko Penularan Demam Berdarah Dengue di Kota Palu , Sulawesi Tengah. *Aspirator*, 3 ; 2, 82–88.